

HUBUNGAN PERAWATAN PAYUDARA DAN PRAKTIK INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU PASCA BERSALIN SPONTAN DI RUMAH BERSALIN ANNISA BOYOLALI

ETI ROCHAETI -- E2A307025
(2009 - Skripsi)

Perawatan Payudara dan Praktik Inisiasi Menyusui Dini banyak berpengaruh terhadap Produksi ASI terutama produksi pada awal menyusui. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perawatan payudara dan praktik Inisiasi Menyusui Dini terhadap Produksi ASI di Rumah Bersalin Annisa Boyolali.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan studi lintang (cross sectional). Populasi adalah semua ibu-pasca salin spontan yang pernah di rawat di Rumah Bersalin Annisa, Boyolali, sedangkan jumlah sampel 40 ibu. Proses analisis data memakai program SPSS for windows release 16.00 dengan uji Chi Square (X^2) dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melakukan perawatan payudara oleh ibu hamil sebelum melahirkan ternyata menunjukkan produksi ASI dengan kategori cukup 23 ibu (72,2 %). Adanya tindakan IMD oleh bidan pada ibu setelah melahirkan ternyata menunjukkan produksi ASI dengan kategori cukup 27 ibu (96,4%). Ibu yang melakukan perawatan payudara dan melakukan tindakan IMD ternyata semua menunjukkan produksi ASI kategori cukup mencapai 100 %. Ada hubungan antara perawatan payudara ($P < 0,05$) dan IMD ($P < 0,05$) dengan produksi ASI.

Disarankan untuk memberikan pelatihan perawatan payudara dan konseling tentang perawatan payudara dan IMD, serta merealisasikan saat kelahiran pada setiap kelahiran bayi, bahkan merupakan prosedur tetap (protap) bagi Rumah Bersalin ANNISA. Dan bagi Pemerintah Kota Boyolali perlu dibuatkan peraturan tentang pentingnya IMD bagi bidan atau Penolong Persalinan, mengingat cakupan IMD di wilayah Jawa Tengah. Khususnya Boyolali masih rendah.

Kata Kunci: Perawatan payudara, IMD, Produksi ASI